

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas tercipta dari proses pendidikan yang baik. Pendidikan tidak hanya didapat dari pendidikan formal yaitu di sekolah tetapi juga sektor informal. Sumber daya manusia yang berkualitas menentukan masa depan bangsa. Sekolah sebagai lembaga pendidikan dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas atau mutu suatu sekolah itu sendiri sesuai dengan kerangka pendidikan nasional.

Sebagaimana ditetapkan UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada BAB II Pasal 3, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan demikian, setelah kualitas pendidikan itu terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman maka semua potensi yang dimiliki oleh peserta didik selaku generasi penerus bangsa akan maju dan berkembang sesuai dengan potensi masing-masing melalui aktivitas belajar di sekolah, sehingga

apa yang menjadi tujuan belajar tersebut dapat tercapai yang terwujud dalam suatu prestasi belajar.

Prestasi belajar sangat penting sebagai indikator keberhasilan baik bagi seorang guru maupun siswa. Bagi seorang guru, prestasi belajar siswa dapat dijadikan sebagai pedoman penilaian terhadap keberhasilan dalam kegiatan membelajarkan siswa. Seorang guru dikatakan berhasil menjalankan program pembelajarannya apabila setengah atau lebih dari jumlah siswa telah mencapai tujuan instruksional baik tujuan instruksional khusus maupun umum. Sedangkan bagi siswa, prestasi belajar merupakan informasi yang berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan atau keberhasilan belajarnya, apakah mengalami perubahan yang bersifat positif maupun perubahan yang bersifat negatif.

Prestasi belajar sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya bakat siswa, minat siswa, kemampuan kerja guru, lingkungan belajar dan juga motivasi siswa. Minat belajar sendiri di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya monitoring orang tua dan fasilitas belajar. Kedua faktor tersebut mempengaruhi minat belajar siswa. Fasilitas belajar yang memadai dan lengkap mendorong siswa untuk lebih menyukai suatu mata pelajaran. Begitu pun dengan monitoring orang tua yang berperan sebagai salah satu bagian dari pengawasan siswa di luar sekolah. Karena sebagian besar siswa berada di luar sekolah.

Pada dewasa ini peran orang tua dan keikutsertaannya dalam pendidikan semakin berkurang akibat dari makin kurangnya intensitas orang

tua di rumah dan juga kesibukan orang tua dalam mencukupi kebutuhan keluarga. Padahal peran orang tua juga sangat penting. Fasilitas yang lengkap dari sekolah yang telah dipenuhi orang tua misalnya buku mata pelajaran, Lembar Kerja Siswa, dan berbagai kebutuhan siswa lainnya jika tidak didukung oleh peran orang tua dikhawatirkan akan menurunkan minat belajar siswa yang pada akhirnya berdampak pada prestasi belajar siswa yang akan menurun.

Suharsimi Arikunto (2005:300) menjelaskan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar perlu adanya sarana pendidikan, yang meliputi alat pelajaran dan media pendidikan. Sarana pendidikan yang dimaksudkan adalah fasilitas belajar. Fasilitas dapat dibedakan menjadi dua yaitu fasilitas fisik dan fasilitas non fisik. Fasilitas fisik adalah segala sesuatu yang berwujud antara lain tempat belajar, alat atau media belajar, laboratorium dan perpustakaan, sedang fasilitas non fisik adalah fasilitas yang tidak berwujud benda seperti bimbingan konseling yang diberikan oleh guru.

Menurut Epstein (dalam Prof. Dr. Tirtha Raj Parajuli, 2005:3) siswa lebih suka atau berminat dalam kegiatan belajar di sekolah saat orang tua ikut serta dalam memonitoring dan mendukung siswanya di sekolah selain itu juga mencukupi kebutuhan perlengkapan/fasilitas sekolahnya.

Dalam proses pembelajaran ketiga faktor di atas sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Untuk mencapai prestasi yang baik maka perlu memperhatikan monitoring orang tua, fasilitas belajar dan juga minat belajar siswa agar mendapat hasil prestasi belajar yang maksimal.

B. Identifikasi Masalah

Berhasil tidaknya kegiatan belajar dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan akan tergantung pada faktor dan kondisi yang mempengaruhinya.

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi proses atau kegiatan belajar dan hasil atau prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu :

1. Faktor Individu yang Belajar (faktor internal)

Siswa sebagai pelajar merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Berhasil tidaknya proses belajar bagi diri siswa akan tampak pada perubahan yang terjadi pada diri siswa.

Diantara faktor-faktor yang perlu diperhatikan dari segi siswa ini adalah :

- a. Faktor Fisiologis / jasmaniyah yang bersifat bawaan maupun bukan bawaan seperti : penglihatan, bentuk tubuh, kondisi fisik, kematangan fisik dan sejenisnya.
- b. Faktor Psikologis, baik yang bersifat bawaan atau bukan bawaan seperti : taraf intelegensi, kemampuan belajar, bakat, unsur kepribadian tertentu seperti : sikap, kebiasaan, minat, motivasi, emosi, rasa aman, penyesuaian diri, perhatian, kematangan psikologis dan sejenisnya.

2. Faktor Lingkungan di Luar Individu yang Belajar (Faktor Eksternal)

Faktor eksternal ini sering pula menjadi salah satu sumber / faktor yang berpengaruh dalam proses belajar mengajar, karena dalam proses

belajar mengajar siswa selalu terkait dengan faktor eksternal ini. Termasuk faktor ini diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Faktor Tujuan

Setiap kegiatan manusia mempunyai tujuan tertentu, demikian pula halnya dengan proses belajar yang merupakan salah satu bentuk kegiatan manusia dalam lingkungannya, sudah barang tentu mempunyai tujuan tertentu pula. Semakin jelas tujuan yang akan dicapai dalam belajar, semakin jelas dan positiflah kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan siswa. Hal ini dapat merangsang individu untuk lebih giat melakukan kegiatan-kegiatan yang mengarah pada pencapaian tujuan yang diinginkan.

b. Faktor Guru

Guru sebagai perantara dalam usaha memperoleh perubahan tingkah laku siswa. Oleh sebab itu faktor guru merupakan faktor penting dalam proses belajar mengajar dan akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor guru yang perlu dipertimbangkan antara lain adalah : karakteristik intelektual baik berupa kecakapan potensial maupun aktual, kecakapan psikomotorik, karakteristik afektif yang meliputi : kematangan dan kestabilan emosi, minat dan sikap terhadap profesinya serta terhadap materi yang akan diajarkan guru serta aspek kepribadian lainnya.

c. Faktor Lingkungan Fisik dan Lingkungan Luar.

Fasilitas fisik tempat belajar berlangsung, akan mempengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa. Keadaan fisik sekolah yang baik akan lebih memungkinkan siswa belajar dengan tenang, teratur dan lancar, demikian pula sebaliknya. Faktor lingkungan fisik dan luar ini meliputi antara lain : bentuk dan ukuran ruangan dan suasana prasarana belajar lainnya yang diperlukan dalam belajar.

d. Faktor-Faktor Sosial di Sekolah,

Faktor-faktor sosial di sekolah yang meliputi : sistem sosial yang ada di sekolah, status sosial siswa dan interaksi antara guru dan siswa baik dalam proses belajar mengajar maupun di luar proses belajar-mengajar.

e. Faktor-Faktor Situasional

Faktor-faktor situasional seperti situasi dan kondisi keluarga, sekolah, masyarakat sekitar, musim, iklim, waktu dan sekitarnya (Casdari, 2005).

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada prestasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang sangat beragam. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibatasi pada monitoring orang tua, fasilitas belajar, dan minat belajar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat kontribusi secara tidak langsung variabel monitoring orang tua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar matematika melalui minat belajar?
2. Apakah terdapat kontribusi secara langsung variabel monitoring orang tua dan fasilitas belajar terhadap minat belajar?
3. Apakah terdapat kontribusi yang nyata variabel minat belajar terhadap prestasi belajar matematika?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan arah suatu rangkaian, sehingga tujuan harus ditetapkan terlebih dahulu dengan maksud, agar kegiatan penelitian ini tercapai dalam hasil yang diharapkan serta terlaksana dengan baik dan teratur. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis dan menguji kontribusi secara tidak langsung variabel monitoring orang tua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar matematika melalui minat belajar.
2. Menganalisis dan menguji kontribusi secara langsung variabel monitoring orang tua dan fasilitas belajar terhadap minat belajar.
3. Menganalisis dan menguji kontribusi yang nyata variabel minat belajar terhadap prestasi belajar matematika.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Memberi gambaran tentang kontribusi antara monitoring orang tua, fasilitas belajar, dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi siswa agar lebih meningkatkan minat belajar, sehingga akan membantu dalam pencapaian prestasi belajar yang memuaskan.
- b. Bagi orang tua dengan memberikan perhatian kepada anak dapat membantu meningkatkan prestasi belajar anaknya.
- c. Bagi guru sebagai pertimbangan untuk mendayagunakan fasilitas belajar agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara optimal.
- d. Bagi peneliti selanjutnya sebagai informasi dan bahan pertimbangan bagi penelitian yang obyek permasalahannya sejenis.